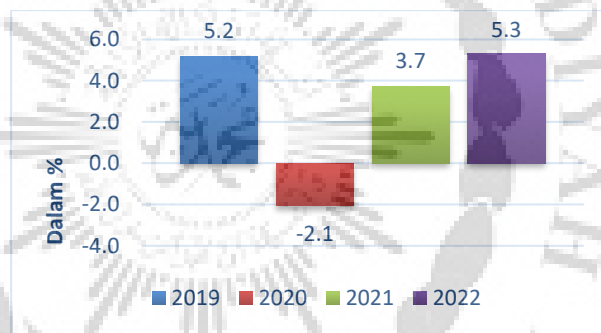


BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu negara dapat terlihat salah satunya dari pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat ataupun stabil. Indonesia menjadi salah satu negara yang berpotensi memiliki pertumbuhan ekonomi yang baik di Asia, hal ini dapat dilihat dari data statistik pertumbuhan ekonomi Indonesia.



Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Sumber: www.bps.go.id (2023, data diolah)

Berdasarkan gambar 1.1 data statistik pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia memiliki tren yang positif, meskipun di tahun 2020 terjadi koreksi penurunan yang drastis sebesar -2,1%, hal ini terjadi karena dampak pandemi Covid-19 yang melanda dunia, namun pada tahun 2021 dan 2022 Indonesia menjadi salah

satu negara yang mampu keluar dari keterpurukan akibat pandemi dengan cepat (BPS, 2023).

Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang dicapai Indonesia berdampak pada persaingan yang semakin ketat dalam segala bidang. Industri manufaktur menjadi salah satu bidang yang terdampak, persaingan yang terjadi dalam berjalanya industri ini menuntut para manajer perusahaan untuk bekerja lebih efisien dan harus mampu menyusun strategi dengan baik, sehingga perusahaan mampu terus bersaing dalam industri (Ayuningtyas et al., 2020).

Perkembangan yang pesat dalam suatu industri menunjukkan baiknya kinerja yang dijalankan perusahaan yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan berinvestasi di sebuah perusahaan (Rofifudin et al., 2023). Dengan nilai perusahaan yang baik akan memberikan pandangan yang positif dari para calon investor terhadap perusahaan (Alvina dan & Sufiyanti, 2020).



Gambar 1.2 Realisasi Investasi Sektor Manufaktur

Sumber: www.bkpm.go.id (2023, data diolah)

Berdasarkan gambar 1.2 nilai investasi pada sektor manufaktur terus mengalami peningkatan dari tahun 2019 sampai tahun 2022. Bahkan pada periode triwulan 1 (Januari-Maret 2023) nilai investasi sektor manufaktur sudah mencapai Rp139,9 triliun. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan investor, baik investor dalam negeri ataupun investor asing masih tinggi terhadap sektor manufaktur Indonesia. Dengan meningkatnya nilai investasi ini akan meningkatkan nilai perusahaan yang tergabung dalam sektor manufaktur (Kusmayadi, 2023).

Perusahaan sektor manufaktur merupakan perusahaan mayoritas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebagai perusahaan mayoritas, sektor manufaktur diharapkan dapat merefleksikan keadaan sebenarnya. Keadaan ini yang akan menarik investor dalam memperhatikan sektor manufaktur dengan cara melihat nilai perusahaannya, karena tujuan berdirinya perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimum dengan harapan akan meningkatkan nilai perusahaan (Ardatiya et al., 2022). Memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan elemen yang sangat penting dalam suatu perusahaan, karena semakin tingginya nilai perusahaan maka semakin

tinggi pula tingkat kemakmuran para pemegang sahamnya (Susanti et al., 2019).

Nilai perusahaan merupakan aspek pokok yang dinilai oleh calon investor sebelum mereka membuat keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan (Alvina dan & Sufiyanti, 2020). Untuk mencapai tujuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dibutuhkan pengambilan keputusan keuangan yang tepat (Hakiki dan Muninghar, 2022).

Manajer keuangan memiliki pengaruh yang besar terhadap baik buruknya kinerja perusahaan (Suprayogo & Setiyono, 2020). Dalam usaha memaksimalkan nilai perusahaan beberapa keputusan keuangan yang harus diambil oleh manajer perusahaan antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen (Hakiki dan Muninghar, 2022; Kalsum & Oktavia, 2021; Rasudu & Sudaryanti, 2021).

Keputusan investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan ke dalam suatu asset (aktiva) dengan harapan memperoleh pendapatan di masa yang akan datang. Keputusan investasi sangat penting karena akan mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan (Hakiki dan Muninghar, 2022). Investor akan melihat bagaimana cara dari manajemen perusahaan dalam mengelola asset atau

aktiva yang dimiliki oleh perusahaan karena keputusan investasi yang diambil akan berdampak pada profit yang dihasilkan perusahaan (Wildan & Yulianti., 2021).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ardatiya et al., (2022), Kalsum & Oktavia (2021), Nursey & Nursiam (2022), Pamuji & Hartono (2020), Octavianingrum & Aufa (2023) menunjukkan hasil bahwa keputusan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rasudu & Sudaryanti (2021), Amaliyah & Herwiyanti (2020), menunjukkan hasil bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keputusan keuangan kedua yang harus diambil oleh manajer perusahaan adalah keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang berkaitan dengan bagaimana perusahaan membiayai aset untuk mendukung kegiatan usahanya Amaliyah & Herwiyanti (2020). Sumber dana tersebut dapat diperoleh dari internal maupun eksternal perusahaan. Pendanaan internal dapat berupa laba ditahan sedangkan pendanaan eksternal dapat berupa hutang, ekuitas dan *hybrid securities* (Rasudu & Sudaryanti, 2021). Tujuan keputusan pendanaan adalah agar perusahaan menentukan sumber pendanaan maksimum dari nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya dan menyediakan pendanaan untuk pilihan investasi yang berbeda (Syamsu & Anwar, 2021).

Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan pada hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rasudu & Sudaryanti (2021), Octavianingrum & Aufa (2023), Hakiki dan Muninghar (2022), Kalsum & Oktavia (2021). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nursey & Nursiam (2022), Syamsu & Anwar (2021), Amaliyah & Herwiyanti (2020), Pamuji & Hartono (2020) menunjukkan hasil bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keputusan keuangan selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan perusahaan terhadap pembayaran dividen merupakan keputusan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Kebijakan ini akan melibatkan dua pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda, yaitu pihak pertama para pemegang saham, dan pihak kedua perusahaan itu sendiri (Amaliyah & Herwiyanti 2020). Perusahaan yang dapat memberikan dividen tinggi juga akan mendapatkan nilai kepercayaan yang tinggi dari para investor, karena investor lebih menyukai kepastian tentang *returns* investasinya dan mengantisipasi risiko ketidakpastian tentang kebangkrutan perusahaan (Syamsu & Anwar, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hakiki dan Muninghar (2022), Kalsum & Oktavia (2021), Ardatiya et al. (2022), Salama et al. (2019), Suprayogo & Setiyono (2020), kebijakan dividen menunjukkan

berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan, A.Tanto et al., (2019), Syamsu & Anwar (2021), Amaliyah & Herwiyanti (2020), Muchtar et al., (2021), menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun penelitian yang dilakukan oleh Octavianingrum & Aufa (2023) menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan adalah profitabilitas. Kasmir (2015) mengatakan bahwa profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Analisis profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan memperoleh keuntungan dari berbagai macam aktivitas perusahaan (Imawan & Triyonowati, 2021). Tingginya tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan, menunjukkan kinerja manajemen yang baik sehingga dapat memberikan keuntungan kepada investor dan meningkatkan nilai perusahaan (Jonnardi; & Filbert, 2020).

Penelitian yang dilakukan (Firdauzy & Suprihhadi, 2020; Muchtar et al., 2021; Octavianingrum & Aufa, 2023; Susanti et al., 2019) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Alvina dan &

Sufiyanti, 2020; Pramestie & Atahau, 2021) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini peneliti ingin menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dari penelitian (Ardatiya et al., 2022). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ada pada penambahan variabel Profitabilitas sebagai variabel independen yang pada penelitian sebelumnya tidak digunakan. Profitabilitas merupakan salah satu faktor utama yang diperhatikan oleh investor sebelum berinvestasi di perusahaan. Jika profitabilitas perusahaan tinggi, diharapkan bahwa pengembalian keuntungan atas investasi bisa maksimal dan meningkatkan nilai perusahaan (Siregar et al., 2019). Menurut Susanti et al. (2019), profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tingginya tingkat profitabilitas perusahaan memberikan sinyal positif terhadap investor, sehingga akan meningkatkan harga saham perusahaan yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data sekunder dan mengambil data dari perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan **“Pengaruh Keputusan Investasi,**

Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Keputusan Pendanaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan.

3. Untuk menguji pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.
4. Untuk menguji pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

4. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka permasalahan pada penelitian ini dibatasi untuk menghindari terjadinya pembahasan yang terlalu luas. Mengingat banyak faktor yang dapat digunakan, batasan masalah pada penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas. Dengan satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id.

5. Manfaat penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah di atas. Maka hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi berbagai pihak yang menggunakan:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan kontribusi dalam disiplin ilmu ekonomi khususnya manajemen keuangan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti lain.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ketika akan berinvestasi khususnya bagi para investor pemula.
- b. Bagi pihak manajemen, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa masukan bagi perusahaan mengenai faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan.